

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI KALANGAN MAHASISWA NON-KESEHATAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

NUR ANNISA

15613167

FARMASI

INTISARI

Tindakan penyalahgunaan antibiotik yang paling sering adalah tindakan penggunaan antibiotik tanpa resep dokter oleh berbagai kalangan masyarakat termasuk pelajar atau mahasiswa. Penggunaan antibiotik tanpa resep dokter, akan memberikan banyak dampak, seperti timbulnya kejadian resistensi antibiotik dan timbulnya penggunaan *irasional* dari antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa dalam penggunaan antibiotik serta mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku mahasiswa non-kesehatan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini bersifat survey analitik. Besar sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 364 mahasiswa non-kesehatan Universitas Islam Indonesia yang dipilih menggunakan rumus lemeshow dengan teknik pengumpulan data berupa *stratified proporsional random sampling*. Uji analisis hubungan yang digunakan adalah *Rank-Biseral*. Hasil uji deskriptif menggunakan nilai *mean*, didapatkan sebanyak 40 mahasiswa (11,0%) memiliki pengetahuan baik, 157 mahasiswa (43,1%) memiliki pengetahuan cukup dan 167 mahasiswa (45,9%) memiliki pengetahuan buruk. Hasil uji deskriptif menggunakan nilai *mean* didapatkan sebanyak 64 mahasiswa (20,6%) memiliki perilaku baik dan 246 mahasiswa (79,4%) memiliki perilaku buruk. Hasil analisis hubungan menggunakan *Rank-Biseral* menunjukkan bahwa nilai $r = (-0,39)$ atau $H = (-1)$, artinya terdapat hubungan negatif antara tingkat pengetahuan dengan perilaku mahasiswa non-kesehatan dalam penggunaan antibiotik.

Kata kunci: Antibiotik, Resistensi

**ANALYSIS ON THE RELATIONSHIP BETWEEN
KNOWLEDGE LEVELS AND BEHAVIOR OF ANTIBIOTICS
AMONG NON-HEALTH STUDENTS OF ISLAMIC
UNIVERSITY OF INDONESIA**

NUR ANNISA

15613167

PHARMACY

ABSTRACT

The most frequent act of antibiotic abuse is the act of using antibiotics without a doctor's prescription by various groups of people including students. The use of antibiotics without a doctor's prescription, will have many impacts, such as the incidence of antibiotic resistance and the emergence of irrational use of antibiotics. This study aims to determine the level of knowledge and behavior of students in the use of antibiotics and to know the relationship between the level of knowledge with the behavior of non-health students of the Yogyakarta Islamic University of Yogyakarta. This research is an analytic survey. The sample size in this study were 364 non-health students of the Islamic University of Indonesia selected using the Lemeshow formula with data collection techniques in the form of *stratified proportional random sampling*. The relationship analysis test used is *Rank-Biserial*. Descriptive test results using the *mean* value, obtained as many as 40 students (11.0%) have good knowledge, 157 students (43.1%) have enough knowledge and 167 students (45.9%) have bad knowledge. Descriptive test results using the mean value obtained as many as 64 students (20.6%) had good behavior and 246 students (79.4%) had bad behavior. The results of the analysis of the relationship using *Rank-Biserial* showed that the value of $r = (-0.39)$ or $H = (-1)$, meaning that there is a negative relationship between the level of knowledge with the behavior of non-health students in the use of antibiotics.

Keywords: Antibiotics, Resistance